

CALL FOR PAPER

PROSIDING
 SEMINAR NASIONAL
 RISET PASAR MODAL 2021
 ISSN XXXX XXXX

CALL FOR PAPER

Minigold: Trend Baru Investasi Emas Di Masa Pandemi

Maria Grace Lusiana^{1*}, Meilinda Suhendra², Samuel Larry Santoso³, Erwin Hartanto⁴

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika, Surabaya

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika, Surabaya

⁴Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika, Surabaya

*Email: mgracee46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti seberapa besar minat masyarakat terhadap cara baru berinvestasi emas dengan minigold di masa pandemi saat ini. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengenalkan produk minigold dan mengetahui minat masyarakat terhadap investasi emas minigold di Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan Google Form. Sumber data yang digunakan adalah data primer dari sumber pertama, yaitu data statistik dari responden dan data sekunder dari dokumen-dokumen dan artikel terkait.

Kata kunci: investasi; minigold; emas; pandemic; minat masyarakat

Abstract

This study was conducted to examine how much public interest is in a new way of investing in gold with minigold during the current pandemic. The purpose of this research is to introduce minigold products and find out public interest in minigold gold investment in Surabaya. This study uses quantitative research, with data collection techniques using questionnaires that distributed online using Google Forms. The data sources used are primary data from the first source, which are statistical data from respondents and secondary data from related documents and articles.

Keywords: investment; minigold; gold; pandemics; public interest

PENDAHULUAN

Salah satu dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan dunia adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti sehingga banyak orang lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Investasi secara garis besar adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam instrumen yang efisien selama periode waktu tertentu. Jenis investasi yang dianggap aman adalah emas. Hal ini dikarenakan emas merupakan instrumen investasi yang biasanya tidak terpengaruh inflasi. Dengan demikian, harga emas cenderung stabil dan jarang mengalami penurunan drastis. Selain itu, emas juga merupakan salah satu aset lancar yang berarti mudah dicairkan dalam bentuk uang sewaktu-waktu saat ada kebutuhan darurat dan mendesak.

Minigold adalah inovasi baru emas batangan dengan kadar 24 karat yang didesain dalam ukuran 0.025 gram, 0.05 gram, 0.1 gram, 0.25 gram dan 0.5 gram. Harga yang terjangkau dan aman menjadi salah satu faktor penting dalam berinvestasi

terutama untuk kaum milenial. Minigold hadir sebagai opsi baru untuk masyarakat agar tetap bisa berinvestasi di masa pandemi ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka tim peneliti ingin meneliti minat masyarakat untuk menjadikan minigold sebagai trend baru berinvestasi emas di masa pandemi. Penelitian ini ingin memaparkan alternatif investasi keuangan selain saham yaitu minigold kepada masyarakat terutama kaum milenial. Temuan yang ditargetkan adalah sosialisasi mengenai mini gold sebagai alternatif investasi dan faktor-faktor apa saja yang memotivasi para kaum milenial untuk berinvestasi di minigold. Kontribusi penelitian ini adalah mensosialisasikan pengetahuan mengenai mini gold kepada para investor di tengah pandemi saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Syahyunan (2015:1) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Emas adalah logam yang tidak bisa teroksidasi sehingga disebut sebagai logam mulia. Emas dapat berupa perhiasan, emas batangan maupun koin emas. Untuk investasi lebih disarankan pada emas batangan karena kemungkinan pemalsuan lebih kecil dengan adanya sertifikat resmi serta tidak ada tambahan ongkos pembuatan.

Menurut Khairani (2017:186) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan terhadap suatu objek yang membuat seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi, maka ia akan mencari tahu tentang jenis investasi, mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang cara investasi yang tepat, tingkat risiko dan return yang dihasilkan, cara memilih jenis investasi yang sesuai dengan kemampuan dan jumlah dana yang akan diinvestasikan kemudian akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membeli produk investasi seperti emas di toko emas, pegadaian, dan lain-lain. Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian dari suatu investasi sedangkan return (pengembalian) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun faktor-faktor yang meliputi minat antara lain:

1. Faktor psikis seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.
2. Faktor sosial seperti keluarga, status sosial dan kelompok acuan, kemudian pemberdayaan bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan juga distribusi.

Harga emas mengalami kenaikan dari level ratusan ribu rupiah sebelum masa pandemi ini hingga mencapai satu juta rupiah per gram. Hal ini membuat para investor untuk memikirkan ulang perencanaan investasinya. Harga emas yang melonjak tinggi membuat permintaan emas menurun sehingga membuat pihak produsen melakukan inovasi. Minigold adalah logam mulia dengan kadar emas 24 karat bersertifikat resmi

dan telah diuji di Lab Sucofindo & G-Lab Pegadaian. PT Sinergi Digital Global Mulia merupakan pemegang merk resmi MiniGold. Minigold yang memiliki tagline “Semua Bisa Punya Emas” adalah emas batangan dengan kadar 24 karat. Minigold memiliki tiga produk yaitu *black series*, *white series* dan *gift series*. Adanya produk ini membuat seseorang yang memiliki dana terbatas dapat memiliki emas. Untuk harga minigold setiap harinya diperbaharui, seperti ukuran 0,025 gram memiliki kisaran harga Rp 36.000 – 40.000 sedangkan ukuran terbesar yakni 0,5 gram memiliki kisaran harga 548.500 – 570.000.

Tabel 1. Kelebihan Minigold

BERSERTIFIKAT	DITERIMA DI TOKO EMAS	SARANA MEMILIKI ANTAM	MEMILIKI RIBUAN JARINGAN	BERBENTUK FISIK	SARANA MENABUNG EMAS
<p>Minigold adalah Logam Mulia 24 karat bersertifikat resmi dan lolos uji dari Sucofindo dan juga G-Lab Pegadaian.</p>	<p>Logam Mulia 24 Karat yang tentu memiliki nilai dan dapat diterima sebagai aset dan investasi jangka panjang yang bersifat Liquid dan dapat dijual sewaktu-waktu.</p>	<p>Aneka ukuran Minigold mulai dari 0.025 gram, 0.05 gram, 0.1 gram, 0.25 gram dan 0.5 gram, dapat ditukarkan dengan Logam Mulia Ukuran lebih besar seperti Antam.</p>	<p>Ribuan distributor dan reseller resmi yang tersebar di seluruh Indonesia memiliki payung hukum di bawah naungan PT Sinergi Digital Global Mulia.</p>	<p>Minigold adalah Logam Mulia dalam bentuk fisik emas 24 karat. Setiap orang yang membeli langsung memegang bentuk fisik emas tersebut..</p>	<p>Tidak semua orang mampu membeli langsung emas ukuran besar. MiniGold hadir sebagai pilihan masyarakat untuk memiliki emas dengan harga terjangkau.</p>

Sumber: minigold.co.id

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Untuk keperluan survei, jumlah sampel yang dipilih berjumlah 150 orang responden. Kriteria responden adalah masyarakat Indonesia berusia di atas 18 tahun, mengetahui tentang investasi emas, dan diharapkan memiliki minat untuk berinvestasi khususnya emas.

Teknik Pengumpulan Data

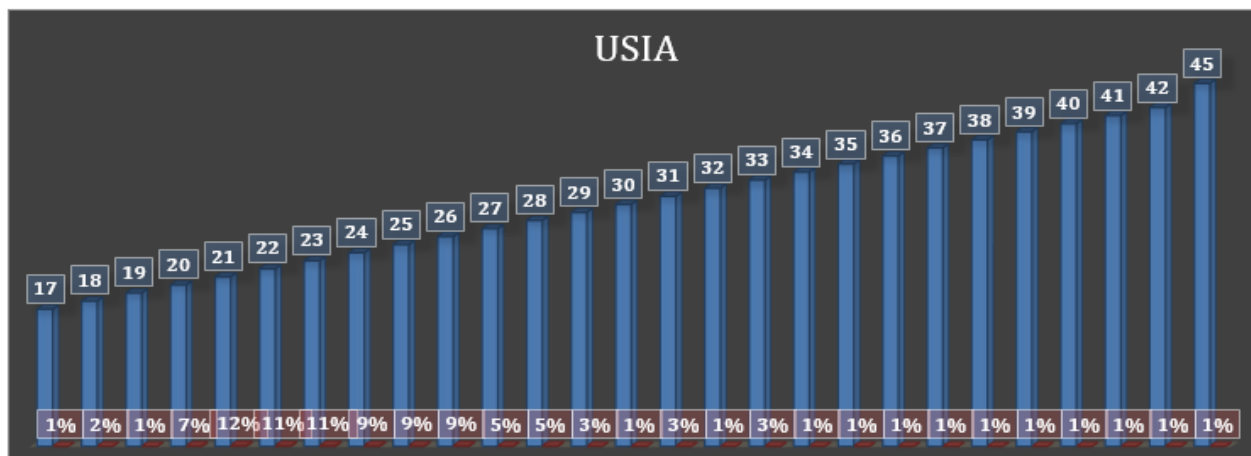
Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner akan dibagikan secara online melalui google form.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yaitu berupa informasi atau penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka. Sumber data antara lain data primer yaitu data dari sumber pertama serta data sekunder yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama berbentuk dokumen dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

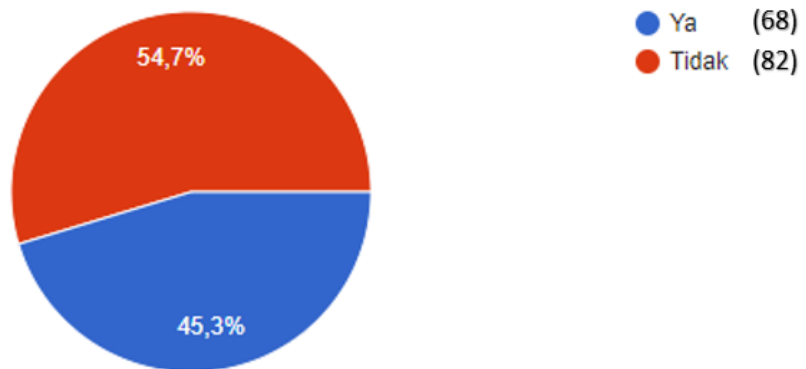
Dikarenakan pandemi yang belum mereda, kami memutuskan untuk melakukan survei dalam bentuk pembagian angket/kuesioner hanya melalui media online (google form) dengan jumlah sampel 150 responden. Dari data yang telah terkumpul, dapat dirincikan sebagai berikut:



Gambar 1. Usia Responden

Sumber : Data diolah penulis (2021)

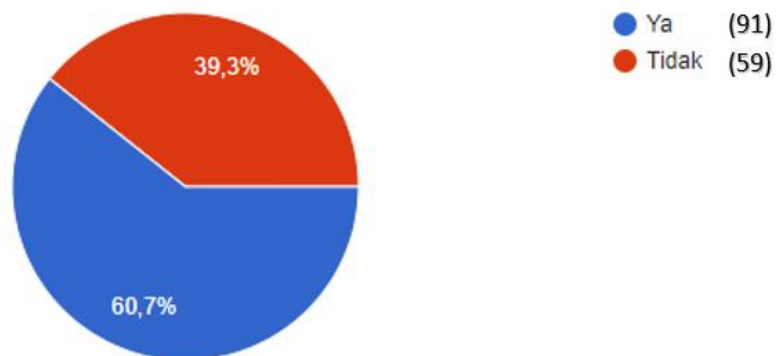
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berumur 21 tahun (12%), dari rentang usia 17 tahun hingga 45 tahun, dengan total keseluruhan responden sebanyak 150 orang. Adapun hasil di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah kaum milenial yang artinya sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 2. Status Investasi Responden

Sumber : Data diolah penulis (2021)

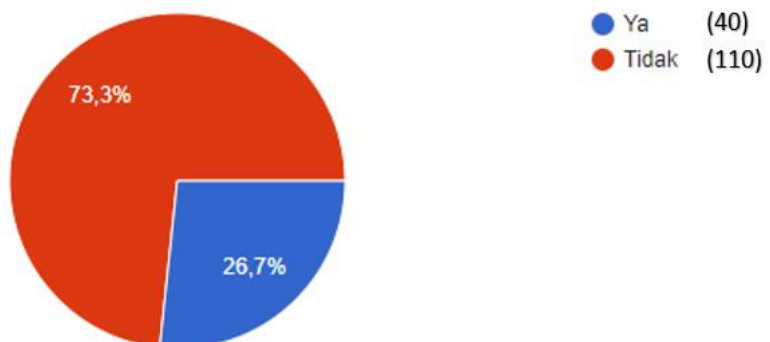
Berdasarkan grafik di atas, sebanyak 82 responden (54,7%) mengaku tidak berinvestasi emas. Sedangkan sebanyak 68 responden (45,3%) lainnya mengaku berinvestasi emas, dari total keseluruhan responden sebanyak 150 orang. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa minat berinvestasi emas masih cenderung kurang.



Gambar 3. Pengetahuan Responden atas Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

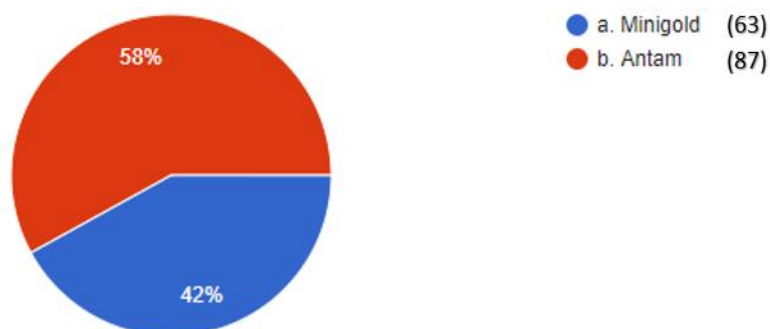
Berdasarkan grafik di atas, sebanyak 91 responden (60,7%) mengetahui minigold, sedangkan 59 responden (39,3%) belum pernah mendengar tentang minigold. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minigold sudah cukup dikenal oleh masyarakat.



Gambar 4. Status Investasi Responden atas Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

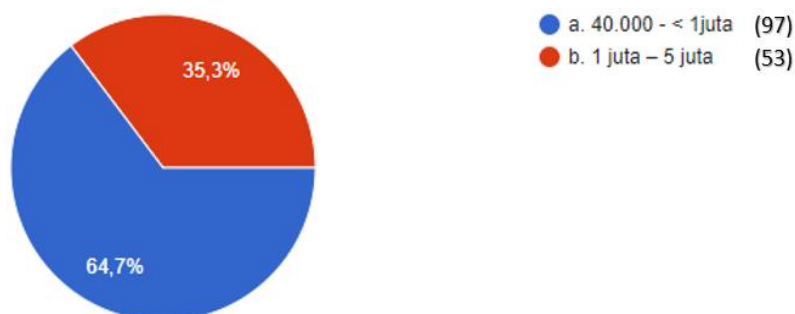
Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa sebanyak 110 responden (73,3%) tidak pernah berinvestasi minigold, sedangkan 40 responden (26,7%) lainnya pernah berinvestasi minigold. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun mayoritas responden mengetahui minigold (gambar 3), mereka belum pernah mencoba untuk berinvestasi minigold.



Gambar 5. Minat antara Antam dan Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebesar 87 responden (58%) cenderung masih memilih emas antam untuk berinvestasi, sedangkan 63 responden (42%) lainnya memilih minigold sebagai sarana untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat responden untuk berinvestasi emas minigold masih kurang. Pengenalan produk (branding) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pengenalan produk minigold kepada masyarakat melalui iklan di media sosial maupun alat telekomunikasi lainnya.

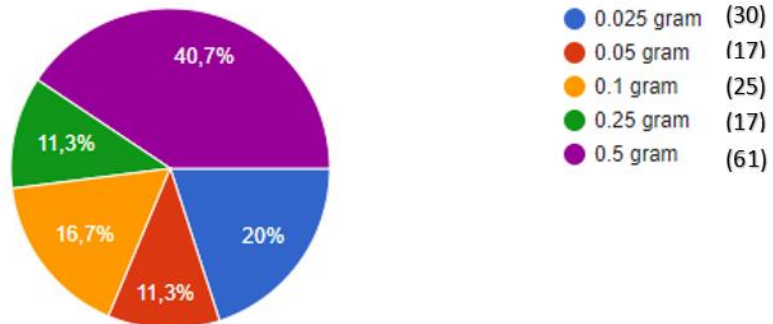


Gambar 6. Range/Kisaran Dana Investasi

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa sebesar 97 responden (64,7%) cenderung memilih untuk berinvestasi di range/kisaran dana Rp40.000 sampai dengan kurang dari Rp1.000.000. Sedangkan sebesar 53 responden (35,3%) memilih untuk berinvestasi di range/kisaran dana Rp1.000.000 sampai dengan Rp5.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat yang cukup tinggi untuk berinvestasi dengan biaya rendah dan terjangkau, dimana range/kisaran tersebut merupakan kisaran

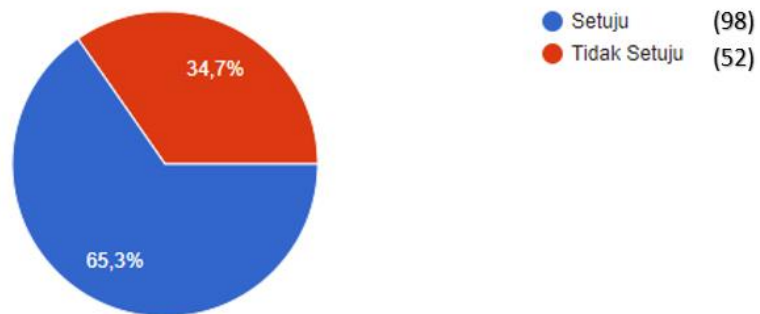
harga untuk berinvestasi minigold, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi minigold.



Gambar 7. Minat atas Ukuran Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

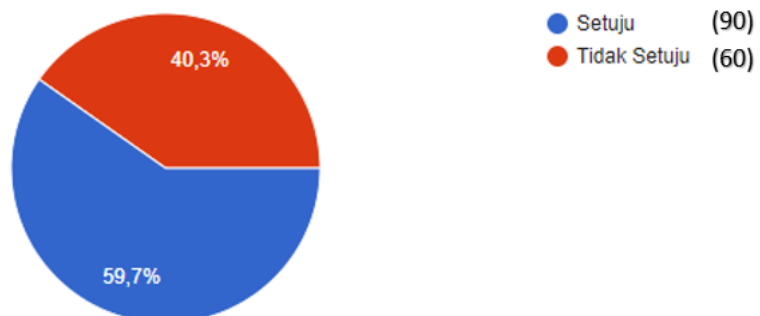
Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jika responden berinvestasi minigold, maka 61 responden (40,7%) memilih untuk berinvestasi sebesar 0,5 gram emas. Ukuran 0,5 gram merupakan ukuran terbesar dalam serian minigold. Hal ini dapat dikarenakan mayoritas responden memperhitungkan selisih pembelian yang akan berdampak pada tingkat return/pengembalian investasi tersebut.



Gambar 8. Persepsi Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

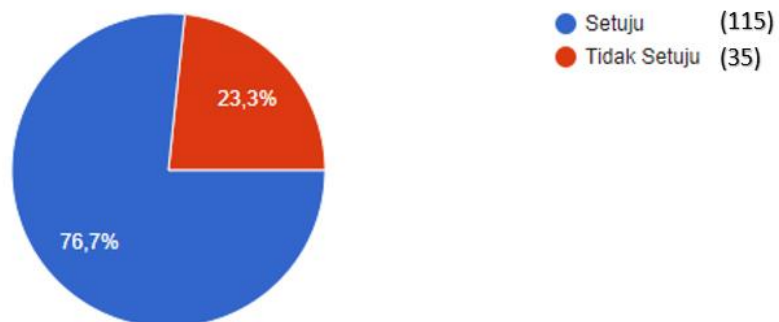
Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan sebesar 98 responden (65,3%) setuju bahwa berinvestasi minigold di masa pandemi saat ini menguntungkan. Sedangkan 52 responden (34,7%) lainnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa minigold merupakan salah satu pilihan tepat untuk berinvestasi emas di masa pandemi saat ini.



Gambar 9. Persepsi Keamanan Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

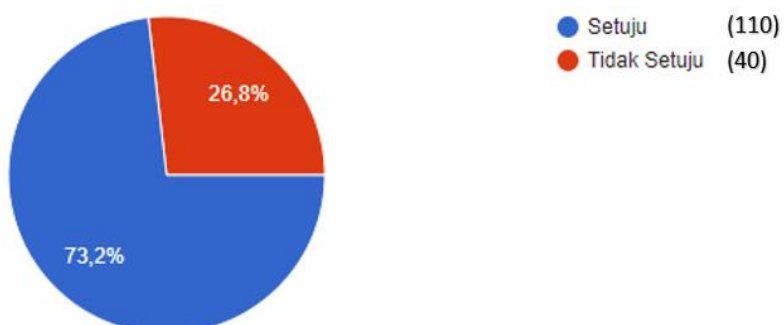
Berdasarkan grafik di atas, sebanyak 90 responden (59,7%) setuju bahwa berinvestasi minigold lebih aman dibandingkan produk investasi yang lain, mengingat investasi emas merupakan investasi dengan resiko rendah serta berbentuk fisik. Terlebih lagi uang yang harus dikeluarkan dalam berinvestasi minigold cukup rendah jika dibanding produk investasi lainnya. Sedangkan 60 responden (40,3%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.



Gambar 10. Persepsi Minigold sebagai Souvenir

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan sebanyak 115 responden (76,7%) setuju bahwa minigold cocok digunakan sebagai hadiah/souvenir, selain sebagai produk untuk berinvestasi. Pendapat ini didukung dengan presentasi produk minigold yang dapat divariasikan dengan ucapan greeting/selamat serta harga yang terjangkau sehingga cocok digunakan sebagai hadiah/souvenir. Dengan adanya pendapat ini juga menimbulkan peluang bagus untuk memperkenalkan minigold kepada masyarakat sehingga berpotensi untuk meningkatkan minat investor minigold. Sedangkan 35 responden (23,3%) lainnya kurang setuju dengan pendapat tersebut.



Gambar 11. Persepsi Trend Minigold

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari grafik di atas, sebanyak 110 responden (73,2%) setuju bahwa minigold merupakan trend baru untuk berinvestasi emas di masa pandemi. Beberapa faktor yang mendukung antara lain harganya yang terjangkau, presentasi produk yang menarik, serta kondisi

perekonomian yang belum stabil (melonjaknya harga emas perhiasan maupun batangan). Sedangkan 40 responden lainnya kurang setuju dengan pendapat tersebut.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang minigold, namun belum mencoba untuk berinvestasi minigold. Salah satu yang mempengaruhi yaitu dikarenakan belum adanya pengenalan produk minigold secara merata di kalangan masyarakat terutama kaum milenial. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat ragu untuk berinvestasi minigold. Masyarakat cenderung memiliki minat untuk berinvestasi dengan biaya rendah dan terjangkau yaitu kisaran Rp 40.000 sampai dengan kurang dari Rp1.000.000. Harga emas yang mengalami kenaikan signifikan membuat masyarakat berpikir ulang dalam hal berinvestasi emas batangan, misalnya Antam. Dengan adanya hal tersebut, mayoritas responden mulai tertarik untuk mencoba berinvestasi minigold yang merupakan emas dengan harga yang terjangkau jika dibandingkan dengan produk emas lainnya. Tidak hanya digunakan sebagai investasi, responden berpendapat bahwa minigold juga dapat dijadikan sebagai hadiah/souvenir. Hal ini membuat peluang minigold dikenal masyarakat semakin besar sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minigold dapat dijadikan trend baru untuk berinvestasi emas di masa pandemi, sesuai dengan tagline minigold itu sendiri, yaitu “Semua Bisa Punya Emas”.

Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi referensi sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan serta menyempurnakan penelitiannya. Keterbatasan penelitian ini yaitu lingkup penelitian dibatasi di wilayah Surabaya saja dengan sample hanya 150 orang dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat akibat PPKM di masa pandemi saat ini, sehingga tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Implikasi Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya

- Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak dan lingkup yang lebih luas, sehingga meningkatkan keakuratan data penelitian.
- Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

Bagi perusahaan atau penjual

- Diperlukan pemasaran dan distribusi yang lebih luas untuk mempromosikan produk minigold, sehingga dapat lebih dikenal masyarakat luas dan menjangkau lebih

banyak peminat, mengingat berdasarkan hasil penelitian kami sebagian besar responden tertarik dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki minigold.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2020). Minat Masyarakat pada Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia). Diperoleh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/25933/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>

Cermati. (2020, Juli 20). Investasi Emas: Apa kelebihan dan kekurangannya?. Diperoleh dari <https://www.cermati.com/artikel/investasi-emas-apa-kelebihan-dan-kekurangannya>

Citradi, T. (2020, Juli 27) .Penampakan Grafik Harga Emas:Dari Rp 400.000 ke Rp 900.000. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200727172419-17-175758/penampakan-grafik-harga-emas-dari-rp-400000-ke-rp-900000>

Ika, P. (2020, November 20). Harga Emas Antam 30 November 2020 Masih Tak Berubah, Cek Daftar Lengkapnya. Diperoleh dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4421198/harga-emas-antam-30-november-2020-masih-tak-berubah-cek-daftar-lengkapnya>

Khairani, M. (2017). Psikologi Belajar. Yogyakarta: PT. Aswaja Pressindo

Nursyirwan,A. (2020, Agustus 28). Harga emas tinggi, tepatkah untuk investasi?. Diperoleh dari <https://www.antaraneews.com/berita/1693894/harga-emas-tinggi-tepatkah-untuk-investasi#mobile-nav>

Minigold. Diperoleh dari <https://minigold.co.id/faq/>

Setia, D. (2020, Agustus 6) . Harga MiniGold Cukup Terjangkau, Solusi Tepat Investasi Emas dengan Dana Terbatas. Diperoleh dari <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/ekonomi-bisnis/pr-16653356/harga-minigold-cukup-terjangkau-solusi-tepat-investasi-emas-dengan-dana-terbatas>

Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan. Medan: USU Press